BAB III
FILM ANIMASI *FROZEN* KARYA *DISNEY ANIMATION*

III.1 Perubahan The Snow Queen menjadi *Frozen*

Dongeng *The Snow Queen* diterbitkan pada tahun 1845, adalah salah satu cerita terpanjang yang dibuat Andersen, meskipun ia tulis dalam waktu lima hari saja. Bercerita tentang bagaimana Gerda menyelamatkan Kai yang terkena sihir *magic mirror* buatan *troll* jahat dan membuat lupa akan dirinya. Lalu Snow Queen membawa Kai pergi. Disinilah Gerda melakukan perjalanan untuk menyelamatkannya. Ciuman Gerda pun melelehkan *magic mirror* dan membebaskan Kai dari Snow Queen.

Ketika *chief creative officer* Jhon Lasseter, menunjuk Chris Buck (sutradara film *Pocahontas, Surf's Up*) untuk bergabung, *The Snow Queen* berganti nama menjadi *Frozen*. Kemudian Jenniffer Lee yang sudah sering bekerja sebagai *writers & screenplay* (*Wreck-it-Ralph*) untuk menjadi sutradara kedua yang bertugas pada segi cerita. Tim ini menciptakan perubahan drastis dari cerita aslinya, dimana Snow Queen tidak menjadi karakter antagonis, melainkan protagonis.



Gambar III.1 Putri Elsa dan putri Anna
Sumber : https://ristiirawan.wordpress.com/2013/12/04/frozen-2013/

Frozen mempunyai fokus utama dalam ikatan persaudaraan adik kakak antara Anna dan Elsa. Berbeda dengan cerita standar putri menemukan seorang pangeran, film ini menjadi sebuah eksplorasi dari ikatan khusus bagaimana seorang saudara berbagi dan saling memahami kesalah pahaman. Selain *Lilo and Stitch* (2002), cerita tentang persaudaraan sangat jarang di animasi Amerika. Ariel

di film *The little Mermaid* dan Merida di film *Brave* mempunyai sedikit interaksi dengan saudara mereka. Jika berbicara sebuah dongeng dan film putri, cerita-ceritanya selalu didominasi oleh kisah romantis. Tidak satu pun yang fokus mengangkat cerita tentang persaudaraanya. Tetapi *Frozen* adalah bagaimana saling berbagi dengan sesama dan bagaimana mereka memperbaiki hubungan persaudaraan yang rusak.

Awalnya karakter Elsa adalah seorang antagonis. Tetapi menurut Jennifer Lee yang dikutip dalam buku *The Art of Disney Frozen*, "Mereka tetap memangil Elsa penjahat. Tapi ada satu point yang mereka tekankan kembali, 'Kita tidak bisa menggunakan sebutan itu lagi'. Kita peduli bagaimana seseorang dipaksa untuk menyembunyikan jati dirinya sendiri. Elsa bukan penjahat, dia hanya membuat pilihan yang salah karena dia sedang berada di situasi yang buruk". Setiap yang dilakukan karakter haruslah dimengerti dan dipahami terlebih dahulu. Barulah dapat disimpulkan mereka baik apa buruk. Jika diibaratkan seperti filosofi Cina "*Yin and Yang*" yang mempunyai makna perpasang-pasangan atau saling berlawanan, maka Elsa lebih menjadi *Yin* (negatif) dan Anna menjadi *Yang* (positif).

III.2 Sinopsis *Frozen*

Diceritakan di Kerajaan Arendelle, putri Elsa terlahir dengan kekuatan magis. Kerajaan terus berusaha menyembunyikan hal ini. Suatu saat Adik dari putri Elsa yaitu putri Anna terkena sihir putri Elsa secara tidak sengaja ketika mereka berdua sedang bermain. Dan Anna pun tidak sadarkan diri. Kedua orang tuannya lalu meminta bantuan dari para *troll* yang berada jauh di dalam hutan. Pabbie sesepuh *troll* mengatakan putri Anna tidak apa-apa dengan sedikit bantuannya. Untung saja sihir es Elsa hanya mengenai kepalanya saja, tidak mengenai jantung Anna. Peristwa ini mengakibatkan sebagian rambut Anna memutih. Pabbie memberitahu jika kekuatan Elsa semakin hari semakin tumbuh indah tetapi sangat berbahaya. Sebagai perlindungan untuk Anna, Pabbie menghapus ingatan saat Elsa mengunakan kekuatan sihirnya. Untuk membantu mencegah kekuatan Elsa, kedua

orang tuanya memberikan sepasang sarung tangan. Dan memerintahkan Elsa untuk menyembunyikan kekuatannya itu.

Suatu hari saat orang tua mereka mengadakan perjalanan. Kapal mereka karam diterjang ombak besar dan membuat Anna dan Elsa menjadi anak yatim piatu. Kini mereka hanya tinggal berdua tetapi hari-hari Elsa ia habiskan didalam kamarnya sendiri. Anna yang sedih hanya bisa duduk di depan pintu kamar Elsa.

Hari Baru di Arendelle setelah tiga tahun kepergian raja Adgar dan ratu Idun. Akhirnya usia Elsa siap untuk memikul tanggung jawab menjadi seorang ratu. Putri Anna sangat bersemangat menyambut hari penobatan tersebut, berbeda dengan putri Elsa yang takut menghadapi orang banyak karena jika masyarakat tahu tentang kekuatannya, maka dia pasti akan dianggap berbahaya.

Di hari yang sama secara kebetulan putri Anna bertemu dengan seorang pangeran yang bernama Hans. Dalam waktu yang singkat mereka pun saling jatuh cinta dan meminta restu pada Elsa untuk menikah. Tentu saja Elsa tidak setuju karena Anna baru mengenal Hans, mereka bertengkar dan pertengkaran itu membuat Elsa terdesak dan secara tidak sengaja Elsa marah dan mengeluarkan kekuatannya di hadapan semua orang. Karena kata-kata Duke dan melihat orang disekitarnya, Elsa berlari ke pegunungan es dan membangun kastil es. Tanpa disadari kekuatan Elsa telah membuat badai salju yang membekukan Arendelle.

Anna menyadari kesalahannya yang membuat Elsa pergi. Anna menyerahkan pimpinan kerajaan sementara kepada Prince Hans agar dapat mengejar Elsa. Dengan bantuan pemuda bernama Kristoff yang lebih memahami seluk-beluk pegunungan, bersama Sven, rusa peliharaannya itu Anna melakukan perjalanan. Mendekati kastil, Anna tekejut menemukan manusia salju Olaf yang dulu Anna dan Elsa buat bersama menjadi hidup, dapat bergerak dan berbicara. Sesampainya di kastil Anna gagal membujuk Elsa untuk kembali, karena Elsa takut tidak dapat mengontrol kekuatannya. Elsa gelisah merasa tertekan oleh Anna untuk kembali bersamanya dan tanpa disadari kekuatan sihirnya mengenai jantung Anna. Lalu

karena Kristoff dan Olaf melihat kejadian itu Elsa panik dan menciptakan makhluk raksasa bernama Marshmallow untuk mengusir mereka.

Kristof membawa Anna yang mulai membeku untuk menemui Pabbie sesepuh troll, dan mengatakan bahwa hanya cinta sejati yang dapat menyembuhkan Anna sebelum ia membeku seluruhnya. Kristof langsung teringat Hans, dan Kristof mengantarkan Anna sampai di gerbang kerajaan, agar Anna dapat masuk dan menemui Hans. Setelah berharap banyak, ternyata Hans tak lebih adalah penipu yang mengharapkan Anna mati membeku dan merencanakan pembunuhan Elsa. Setelah dibantu oleh Olaf. Anna baru menyadari bahwa cinta sejatinya adalah Kristoff dan pada saat bersamaan, Kristof berlari kembali pada Anna.

Sementara itu, Elsa berhasil ditangkap Hans, dan dipenjarakan di Arendelle mengakibatkan badai salju yang besar. Saat Elsa berusaha pergi Hans mengejarnya dan memberitahukan bahwa Anna tewas karena ulahnya dan Elsa langsung sedih menyesal. Ketika Elsa lengah, Hans mencoba membunuh Elsa dengan sebuah pedang. Anna yang tadinya akan bertemu dengan Kristoff tiba-tiba melihat Elsa dan Hans. Anna yang sudah hampir beku, dihadapkan kepada dua pilihan yaitu lari kearah Kristoff agar tidak membeku atau lari kearah Elsa untuk menelamatkannya tetapi dengan arti lain ia harus mati membeku. Akhirnya Anna memilih menyelamatkan Elsa dan menghalangi hunusan pedang Hans dan saat bersamaan ia berubah menjadi patung es. Elsa terkejut dan memeluk Anna yang beku dan menangis tersedu-sedu. Saat itu terjadilah keajaiban yang memulihkan Anna. Dan membuat Elsa sadar bahwa *true love* yang dimaksud juga dapat berarti cinta tulus saudara yang bisa menghilangkan *frozen heart*. Dan itulah cara Elsa mengembalikan musim panas di Arendelle.

III.3 Cerita dan Alur *Frozen*

Bagian penting dalam pengkajian narasi yaitu cerita dan alur. Kedua aspek ini penting dalam memahami suatu narasi, bagaimana narasi bekerja, bagian mana dari suatu peristiwa yang ditampilkan ataupun tidak ditampilkan dalam narasi.

Berikut klasifikasi cerita dan alur *Frozen*, menampilkan peristiwa yang terjadi dalam film:

1. Arendelle mempunyai dua orang putri
2. Anna dan Elsa bermain bersama
3. Anna terkena sihir Elsa
4. Raja dan ratu meninggal
5. Elsa naik tahta
6. Anna bertemu dengan Hans
7. Elsa tidak merestui hubungan Anna dan Hans
8. Elsa melarikan diri
9. Arendelle membeku
10. Anna melakukan perjalanan
11. Anna bertemu dengan Kristof, Sven dam Olaf
12. Anna bertemu dengan Elsa
13. Anna terkena sihir Elsa
14. Anna menjadi lemah
15. Anna bertemu Hans untuk meminta *true love kiss*
16. Hans memperlihatkan jati diri sebenarnya
17. Elsa tertangkap
18. Hans berbohong kepada Elsa tentang kematian Anna
19. Anna menyadari *true love* nya adalah Kristof
20. Hans berusaha membuntuh Elsa
21. Anna melihat Kristof dan Elsa
22. Anna memilih melindungi Elsa
23. Anna membeku
24. Elsa memeluk Anna
25. Anna berubah kembali
26. Elsa mengembalikan *summer*

CERITA

ALUR

III.4 Struktur Narasi *Frozen*

Pengkajian struktur narasinya bertujuan untuk memaparkan bagaimana cerita dari film tersebut terbangun. Fungsi dalam penelitian ini adalah sebagai acuan untuk menentukan adegan-adegan mana saja yang akan dipilih.

Tabel III.1 Struktur narasi *Frozen*

Kondisi awal, kondisi keseimbangan, dan keteraturan	Raja dan ratu Arendelle mempunyai dua orang anak yaitu Anna dan Elsa. Mereka rukun dan selalu bersama.
Gangguan (*disruption*) terhadap keseimbangan	Anna terkena sihir Elsa secara tidak sengaja. Elsa diperintahkan untuk menyembunyikan kekuatannya. Raja dan ratu meninggal dalam pelayaran. Elsa menjadi Ratu Arendelle. Anna ingin menikahi Hans yang baru ia kenal. Elsa tidak menyetujui hal tersebut. Anna dan Elsa bertengkar.
Kesadaran terjadi gangguan	Elsa melepaskan sihir es dihadapan Anna dan rakyat Arendelle. Elsa yang kemudian lari menghindari semua di kastil esnya. Arendelle berubah menjadi musim dingin.
Upaya untuk memperbaiki gangguan	Anna melakukan perjalanan untuk membujuk Elsa pulang. Anna bertemu Elsa di istana es dan menbujuknya untuk pulang. Anna rela berkorban untuk Elsa yang mendapat ancaman dari Hans.
Pemulihan menuju keseimbangan	Cinta Sejati mereka berdua melelehkan *frozen heart*. Elsa mengembalikan musim panas di Arendelle.

Sumber: Dok. Pribadi

III.5 Karakter dan Fungsinya dalam Narasi

Dalam film *Frozen* terdapat beberapa karakter yang berperan penting dalam membangun narasinya. Berikut adalah karakter didalam film *Frozen* beserta fungsinya didalam narasi.

Tabel III.2 Karakter dalam narasi *Frozen*

Karakter	Tokoh	Fungsi dalam Narasi
Penjahat	Elsa	Membuat Arendelle membeku.
Penderma (donor)	Pabbie	Pabbie menolong Anna dari sihir Elsa
Penolong	Kristof, Olaf, Sven	Menolong Anna untuk melakukan perjalan ke istana es Elsa.
Putri	Anna	Terkena sihir es Elsa dan terancam membeku.
Pengirim	-	Tidak Ada. Anna melakukan perjalanan dengan kemauan dan menanggung resikonya sendiri.
Pahlawan	Anna	Melindungi Elsa. Mengembalikan Summer di Arendelle
Pahlawan Palsu	Hans	Calon suami Anna yang berpura-pura membantu rakyat Arendelle dari kesusahan. Tetapi Hans mempunyai niat jahat untuk merebut Arendelle.

Sumber: Dok.Pribadi

III.6 Pesan Moral dalam Film

Berdasarkan wujud dari moral itu sendiri *Frozen* mengangkat pesan tentang bagaimana hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan

manusia lain dalam lingkup sosial. Berikut ini pesan moral yang telah didapatkan, yaitu:

a. Hubungan manusia dengan diri sendiri

- Masalah itu harus dihadapi bukan dihindari sampai nantinya akan menemukan jalan keluarnya. Dalam film tersebut diceritakan karakter Elsa yang mempunyai masalah dengan dirinya sendiri. Dia adalah seseorang yang memilih menghindari orang-orang demi menyembunyikan kekuatannya. Bahkan setelah orang-orang mengetahui kekuatannya, Elsa lebih memilih lari mengasingkan diri.

- Kendalikan rasa takut dan belajar melatih potensi yang ada. Elsa ia tidak bisa mengendalikan kekuatannya sendiri. Ia lebih memilih untuk menyembunyikannya dibandingkan mencari tahu bagaimana cara mengendalikan kekuatannya yang sebetulya indah itu. Karena rasa takutnya yang berlebihan itu, potensinya itu tidak tersalurkan dengan baik bahkan kekuatannya itu berbalik menjadi petaka.

b. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial

- Memilih pasangan hidup itu jangan tergesa-gesa, kenali orang tesebut terlebih dahulu. Dalam cerita ini Anna jatuh cinta dengan Hans, sesorang yang baru ia temui. Ia begitu mempercayai Hans tanpa mengetahui latar belakangnya bagaimana. Inilah yang menjadi sumber konflik yang menjadikan Elsa marah dan lari dari kerajaan. Disamping sifat Anna yang menyayangi kakaknya itu, Anna adalah seseorang yang ceroboh.

- Tidak memaksakan kehendak kepada anak, biarkan ia melatih potensinya. Raja dan Ratu memerintahkan Elsa untuk menyembunyikan kekuatan sihirnya dari siapapun. Hal ini membuat Elsa lebih tertekan.

- Dalam hubungan saudara kandung memang sering terjadi perselisihan untuk menyelesaikannya harus ada yang sadar agar keharmonisan kembali terjaga. Anna telah membuat Elsa marah dan pergi dari kerajaan yang telah membeku.

Disinilah Anna melakukan perjalanan demi menemukan Elsa untuk membujuknya pulang bersamanya. Elsa sangat menyayangi adiknya itu, ia tidak mau menyakiti siapa pun karena kekuatannya yang tidak terkendali. Tetapi ketika membujuk Elsa, Anna terkena sihir es Elsa secara tidak sengaja.

- Sayangilah saudara meskipun seperti apapun keadaannya. Anna dan Elsa saling menyayangi. Meskipun terkejut Anna tetap mencari Elsa dan membujuknya untuk pulang. Begitu pula Elsa, sikap ia selalu menghindar adalah untuk menjaga Anna tetap aman dari kekuatannya itu.

- Rela berkorban demi saudara. Elsa merelakan dirinya jauh dari Anna agar tetap membuat Anna aman terhindar dari dampak buruk kekuatannya. Sedangkan Anna rela membeku menjadi es untuk melindungi Elsa dari niat jahat Hans.

Setelah menjabarkan pesan yang terdapat dalam film tersebut, kemudian pesan disaring kembali dengan melihat keseluruhan film tersebut bahwa fokus pesan moral dalam *Frozen* yaitu pesan persaudaraan antara hubungan adik kakak Anna dan Elsa.